

EJAAN BAHASA INDONESIA

Muhammad Azhari, M.Pd.

Apa itu ejaan?

- *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) adalah kaidah bahasa yang mengatur penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.*
- Penempatan ejaan dan tanda baca pada akan memengaruhi informasi yang disampaikan.
- *Contoh: Menurut kabar burung Pak Amat mati*

Ejaan van Ophuijsen

- Ejaan van Ophuijsen (1901) dikonsep oleh CH. A. Van Ophuysen, Engku Nawawi Sutan Ma'moer dan Mohammad Taib Soetan Ibrahim
- Aturan yang ditetapkan dalam ejaan ini adalah
 - a. ch, dj, sy, nj, sj, tj, oe, dan hamzah (')
 - b. penggunaan kata 2 untuk kata ulang yang kata-katanya diulang sepenuhnya tetapi tidak untuk kata ulang yang hanya diulang sebagian.
Misal: koepoe2, djaga2

Ejaan Soewandi

- Ejaan Soewandi atau Ejaan Republik (19 Maret 1947) berdasarkan Surat Keputusan No. 264/Bhg.A tanggal 19 Maret 1947
 - a. Kata ulang tidak ditulis dengan angka 2 tetapi harus dilihat bagian yang diulangnya misalnya: mudah2an, ber-lari2an, me-mata2i.
 - b. bunyi hamzah (') dihilangkan dan diganti dengan huruf k untuk sebagian kata, jadi tidak ada lagi kata ra'yat atau ta'pa, tetapi rakyat atau tapa.
 - c. huruf e pepat (é)cukup ditulis e

Ejaan Melindo

- Ejaan ini diputuskan oleh sidang putusan Indonesia dan Malaysia yang diketuai Slametmuljana (Indonesia) dan Syed Nasir Bin Ismail (Malaysia) pada 1959.

Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

- Ejaan bahasa Indonesia yang berlaku saat ini adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) . EYD ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 03/A.1/72, tanggal 20 Mei 1972.
- Penggunaannya diresmikan melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57, tanggal 17 Agustus 1972
- Ejaan ini lebih disempurnakan lagi pada tahun 1987 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543a/u/1987 tanggal 9 September.
- Tidak dipergunakannya lagi angka 2 untuk menuliskan bentuk ulang
- Perubahan penulisan huruf j menjadi y, dj menjadi j, nj menjadi ny, ch menjadi kh, tj menjadi c, dan sj menjadi sy.

Ejaan Bahasa Indonesia

- Ejaan Bahasa Indonesia (disingkat EBI) adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan ini menggantikan Ejaan yang Disempurnakan.
- Perbedaan Ejaan Bahasa Indonesia dengan Ejaan yang Disempurnakan adalah:
 - a. Penambahan huruf vokal diftong. Pada EYD, huruf diftong hanya tiga yaitu ai, au, oi, sedangkan pada EBI, huruf diftong ditambah satu yaitu ei (misalnya pada kata geiser dan survei).
 - b. Penggunaan huruf tebal. Dalam EYD, fungsi huruf tebal ada tiga, yaitu menuliskan judul buku, bab, dan semacamnya, mengkhususkan huruf, serta menulis lema atau sublema dalam kamus. Dalam EBI, fungsi ketiga dihapus.

Lingkup Ejaan

- Penulisan huruf
- Penulisan kata
- Pemakaian tanda baca

HURUF

- Huruf adalah satuan bahasa terkecil yang terdiri dari fonem.
- Abjad/Alfabet (a—z)
- Vokal (a, i, u, e, o)
- Konsonan (selain a, i, u, e, o)
- Diftong (ai, au, oi)
- Pemenggalan (de-ngan bukan den-gan)

JENIS HURUF

- Huruf Kapital
- Huruf Miring
- Huruf Tebal

Kata adalah satuan bahasa yang terdiri dari beberapa huruf dan membentuk makna.

- Sembilan dari sepuluh kata dalam bahasa Indonesia berasal dari serapan bahasa asing.
- Bahasa asing terdiri dari bahasa negara lain (Inggris, Belanda, Arab, Sansekerta) serta bahasa daerah dan Melayu.

MATERI KATA

- Kata Baku
- Kelas Kata
- Gabungan Kata
- Pilihan Kata
- Persamaan Kata
- Lawan Kata
- Kata Umum

TANDA BACA

- Tanda Titik (.)
- Tanda Koma (,)
- Tanda Titik Koma (;)
- Tanda Titik Dua (:)
- Tanda Hubung (-)
- Tanda Pisah (--)
- Tanda Elipsis (...)
- Tanda Kurung ((....))
- Tanda Kurung Siku ([....])
- Tanda Petik (“....”)
- Tanda Petik Tunggal (‘....’)
- Tanda Garis Miring (/)
- Tanda Apostrof (‘)